

Pelatihan Pembelajaran Melalui Microsoft Office 365 Untuk Guru Madrasah Aliyah Al-Asy'ari Keras

Ria Kamilah Agustina¹, Sayid Ma'rifatulloh², Elisa Nurul Laili³, Maskhurin Fajarina⁴

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang^{1,2,3,4}

E-mail: ¹riakamilah88@gmail.com, ²sayid.unhasy@gmail.com, ³elisa.nurul.laili2108@gmail.com, ⁴emfajarina@gmail.com

*Penulis koresponden, e-mail: riakamilah88@gmail.com 081216122389

Abstrak

Ketrampilan dalam berteknologi sangat diperlukan dalam era ini khususnya pengintegrasian teknologi dalam proses belajar mengajar. Namun, Tim PKM menemukan data bahwa kemampuan teknologi tenaga pengajar Madrasah Aliyah Al-Asy'ari Keras masih kurang. Pengajaran yang mereka lakukan masih terfokus pada papan tulis dan kertas sehingga menyebabkan para siswa merasa bosan. Masalah-masalah tersebut menginspirasi tim PKM dosen dan mahasiswa prodi PBI UNHASY untuk melaksanakan PKM tentang pembelajaran dengan menggunakan teknologi microsoft office 365 di sekolah tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali para guru dengan teknologi yang bisa diaplikasikan di dalam kelasnya sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih menarik dan menantang. Sedangkan metode pelaksanaan PKM ini adalah dengan pelatihan selama 33 jam yang terbagi dalam 18 jam tatap muka secara langsung dan 15 jam tatap muka secara daring. Setelah dua hari pelatihan offline, bisa diketahui bahwa adanya penambahan pengetahuan baru bagi para guru MA tentang microsoft office 365 dan 37% dari jumlah guru di MA yakni 10 orang guru muda yang mampu mengoperasikan office 365 dengan baik berdasarkan hasil pengamatan tim PKM. Dalam pelatihan daring juga sepuluh guru muda inilah yang aktif. Pelatihan pembelajaran office 365 ini sangat membantu para guru ketika pada waktu tertentu tidak bisa hadir mengajar di sekolah.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Pelatihan Software, Microsoft Office 365

Abstract

Technology skill is needed very much especially for intergrating technology in teaching and learning. However, PKM team found that the technology skills of the teachers of Madrasah Aliyah Al-Asy'ari Keras are still less. Their teaching and learning focuses on boards and papers so that the students feel bored. These problems inspire PKM team of English Language Education Department of UHAS Y to carry out training on teaching and learning through microsoft office 365 in that school. This training is to add the technology skill of the teachers in order to be applied in their class to make their teaching becomes more interesting and challenging. Meanwhile, the method of this PKM is by doing training for 33 hours, 18 hours of offline and online for 15 hours. After two days of offline training, it can be known that the teachers of MA get new knowledge about microsft office 365 and 37% of them (10 young teachers) can operate office 365 well based on the observation result of PKM team. These ten young teachers are also active in online training. In deed, the training of teaching and learning through office 365 helps the teachers when they cannot come to teach at school.

Keywords: Information Technology, Software Training, Microsoft Office 365

1. PENDAHULUAN

Kemajuan jaman dalam era revolusi industri 4.0 ini telah memacu semua kalangan masyarakat untuk menerapkan teknologi dalam semua sisi kehidupannya yang mana dunia pendidikan dan pembelajaran termasuk di dalamnya [1]. Harapan dari bidang pendidikan ini adalah bahwa dengan kecanggihan teknologi yang ada maka para pendidik semakin mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakannya [2]. Integrasi teknologi dalam pembelajaran ini dilaksanakan baik di sekolah negeri maupun swasta [3]. Sebagian besar sekolah-sekolah swasta yang berada di kota-kota besar saja yang sudah melakukan proses pembelajaran dengan mengaplikasikan teknologi ini. Sedangkan mayoritas sekolah swasta yang berada di daerah-daerah belum melakukannya.

Madrasah Aliyah Al-Asy'ari Keras, Jombang adalah salah satu sekolah tingkat menengah atas swasta yang berlokasi di desa Keras kecamatan Diwek Kabupaten Jombang yang belum

melaksanakan tuntutan revolusi industri 4.0 ini. Berdasarkan hasil interview tim PKM dengan kepala sekolah madrasah aliyah tersebut diperoleh data bahwa hampir semua tenaga guru yang dimiliki sekolah tersebut kurang memiliki ketrampilan dalam mengintegrasikan teknologi untuk pembelajaran di kelasnya. Sehingga metode ceramah dan menulis di papan tulislah yang paling banyak dipakai guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang diampunya. Sedangkan kita semua telah mengetahui bahwa metode pengajaran yang seperti itu memiliki banyak sekali kelemahan untuk diterapkan di jaman yang sudah serba digital ini. Kekurangan-kekurangan dengan adanya penerapan metode yang masih terkesan kuno tersebut antara lain:

1. Guru menghabiskan banyak waktu untuk menulis di papan tulis
2. Kelas terlihat pasif karena hanya menunggu guru yang sedang menulis di papan tulis
3. Terjadinya kebosanan yang dialami siswa
4. Siswa merasa lebih modern daripada gurunya karena sebagian besar siswa sudah handal dalam teknologi

Bahwa sukses dan tidaknya dunia pendidikan juga bergantung pada penggunaan metode pembelajaran merupakan hal yang telah menjadi pengetahuan kita bersama [4]. Oleh karena itulah Program pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberi bekal ketrampilan dalam pembelajaran yang berbasis teknologi kepada para guru di sekolah Madrasah Aliyah Al-Asy'ari Keras. Selain melakukan wawancara kepada kepala sekolah, tim PKM juga telah melakukan survei dan observasi ke Madrasah Aliyah Al-Asy'ari Keras beberapa waktu yang lalu. Dari kegiatan survei dan observasi tersebut diketahui bahwa hampir semua guru di sekolah tersebut masih menggunakan metode konvensional dalam proses belajar dan mengajarnya. Mereka melakukan metode ceramah di depan kelas dan menulis materi di papan tulis. Padahal tuntutan jaman di masa ini sudah mewajibkan para guru mampu melakukan pembelajaran dengan menggunakan teknologi [5].

Pada saat observasi di madrasah Aliyah Al-Asy'ari Keras, tim PKM menemukan fakta di kelas X bahwa guru menjelaskan di depan papan tulis dan para murid memperhatikan penjelasan guru. Kelas tersebut belum mengalami sentuhan teknologi. Kegiatan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Mereka menunggu apa yang diinstruksikan oleh guru mereka. Sedangkan di kelas XI, seorang guru sedang mengajar dengan menggunakan media kertas. Guru tersebut menulis materi yang akan diajarkan ditulis di kertas dengan tujuan agar dia lebih mudah dalam menyampaikan materi tanpa menghabiskan waktu untuk menulis ulang di papan tulis. Namun kembali lagi, proses tersebut masih belum paperless and boardless seperti yang dituntut oleh jaman digital ini. Begitu pula yang terjadi di kelas XII, seorang guru menyampaikan materi mata pelajarannya secara lisan dengan membawa catatan di atas kertas. Kelas inipun belum menunjukkan adanya integrasi teknologi dalam pembelajaran di sekolah ini.

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa seiring dengan kemajuan jaman digital ini, proses pembelajaran konvensional yang tidak mengintegrasikan teknologi seperti ini sudah tidak akan diminati lagi [6]. Sementara itu, sesuatu yang diharuskan dalam proses pembelajaran itu adalah mampu menjadikan para siswa tertarik dan senang serta mau mengikuti materi-materi yang dibawakan oleh bapak ibu gurunya [7]. Untuk bisa berjalan beringan dengan jaman digitalisasi ini maka diperlukan tenaga pendidik yang kompeten dengan teknologi [8]. Sehingga dari hasil survei dan observasi tersebut, tim PKM menemukan masalah-masalah mitra yang harus diselesaikan adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya ketrampilan teknologi yang dimiliki para guru madrasah Aliyah Al-Asy'ari Keras
2. Kegiatan belajar dan mengajar yang terfokus pada penggunaan papan tulis dan kertas
3. Model pembelajaran yang diaplikasikan para guru terkesan monoton
4. Siswa cenderung pasif dalam pembelajaran.

Hasil justifikasi dari tim pengusul PKM bersama mitra setelah melakukan diskusi tentang kondisi mitra beserta permasalahan dan solusinya adalah sebagai berikut:

1. Masalah utama mitra adalah masih minimnya kemampuan teknologi dari para guru di sekolah yang menjadi mitra ini dalam menghadapi era industri 4.0.
2. Perlu adanya pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan teknologi bagi para guru dalam pembelajaran sebagai solusinya.

Sebagai solusi dari permasalahan tersebut maka tim PKM mengadakan pelatihan pembelajaran yang berbasis teknologi yakni melalui microsoft office 365. Dalam microsoft office 365 ini banyak sekali program-program yang bisa diterapkan dalam pembelajaran antara lain sway, class notebook dan skype. Aplikasi pembelajaran yang dilakukan para guru melalui program-program tersebut nantinya bisa diakses oleh para siswa secara online.

2. METODE

Metode penelitian ABCD yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut: **A (Activities)**: Pelatihan penggunaan Microsoft Office 365, pembuatan tugas online, dan pendampingan melalui klinik edukasi; **B (Behaviors)**: Peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan Microsoft Office 365 untuk pembelajaran; **C (Conditions)**: Pelatihan dilakukan secara offline dan online dengan materi berbasis Microsoft Office 365 untuk program edukasi, peserta adalah guru dari Madrasah Aliyah Al Asy'ari Keras; **D (Degree)**: Keberhasilan pelatihan diukur dari peningkatan kemampuan peserta dalam membuat tugas online, yang akan dinilai melalui tugas-tugas yang diberikan selama pelatihan dan evaluasi pasca pelatihan.

Dalam upaya untuk mengatasi permasalahan mitra yakni tentang kurangnya penguasaan ketrampilan teknologi yang dimiliki para staf pengajar di lembaga pendidikan mitra maka tim PKM dosen dan mahasiswa mengadakan pelatihan pembelajaran berbasis teknologi melalui microsoft office 365. Microsoft office 365 adalah sebuah layanan yang mengakomodasi konsep Software as a Service sehingga para pengguna bisa melakukan pengaksesan e-mail, dokumen, kontak, kalender dan bisa berkolaborasi dimanapun mereka berada dengan menggunakan perangkat keras yang dimiliki oleh laptop, PC, smartphone maupun tablet. Office 365 ini memiliki dua pilihan program yakni untuk personal dan organisasi. Sedangkan yang untuk organisasi ini bisa untuk program edukasi dan bisnis. Dalam hal ini kami tim PKM prodi pendidikan bahasa Inggris FIP Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang menggunakan office 365 organisasi yang ditujukan untuk program edukasi.

Organisasi yang kami ikuti adalah organisasi Ikatan Guru Indonesia (IGI). Para dosen prodi Pendidikan Bahasa Inggris FIP UNHASY yang tergabung dalam tim PKM ini merupakan anggota IGI wilayah Jombang. Sedangkan ketua program studi Pendidikan Bahasa Inggris ini menjadi salah satu trainer microsoft office 365 dari ikatan guru Indonesia. Sehingga bapak kaprodi PBI bisa membuat akun untuk peserta pelatihan secara gratis atau tidak perlu membayar. Sedangkan dua tahun yang lalu yakni akhir tahun 2017 para dosen fakultas ilmu pendidikan telah mengikuti pelatihan microsoft office 365 yang dilaksanakan di ruang dosen fakultas selama satu minggu. Itulah yang menjadi bekal pengetahuan microsoft office 365 untuk materi pelatihan di program pengabdian kepada masyarakat ini.

Sebelum pelaksanaan pelatihan, trainer microsoft office 365 yakni kaprodi PBI membuat akun office 365 beserta passwordnya bagi peserta pelatihan. Sehingga sebelum pelaksanaan pelatihan ini, tim PKM dan mitra yakni pihak sekolah Madrasah Aliyah Al Asy'ari Keras berkoordinasi tentang identitas peserta yang akan hadir dalam pelatihan. Pihak sekolah memberikan data peserta yang dijadwalkan turut bergabung dalam pelatihan. Bagi peserta yang namanya tidak dikirimkan oleh pihak sekolah tidak mendapatkan akun. Jadi meskipun akhirnya mereka datang dalam pelatihan tidak bisa praktek langsung namun hanya bisa mengikuti penjelasannya saja.

Metode pelaksanaan untuk pelatihan tersebut selama 33 jam yang terdiri atas pelatihan penggunaan microsoft office 365, penugasan pembuatan online assignment pada microsoft office 365 dan pendampingan penerapan microsoft office 365 melalui klinik edukasi di kantor FIP yang dilaksanakan secara online dan offline. Pelatihan dilaksanakan secara offline selama 18 jam dan online selama 15 jam. Pembagian materi dalam pelatihan ini dijelaskan secara detail pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Rincian Materi Pelatihan

No	Materi Pelatihan	Durasi Dalam Jam	
		Tatap Muka	Kursus Online
1	Digital Citizenship	2	
2	Pengenalan office 365	2	
3	Microsoft Educator Community	2	2
4	Sway	2	2
5	Class Notebook	4	2
6	Office 365-based test	2	3
7	Quiz interaktif berbasis ICT	2	2
8	Webinar dengan Skype	2	4
Sub Total		18 Jam	15 Jam
Total		33 Jam	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM ini dilaksanakan pada tanggal 19-20 Desember 2019. Pada awalnya tim PKM dosen dan mahasiswa prodi pendidikan bahasa Inggris menjadwalkan pelaksanaan PKM pada tanggal 14-15 Nopember 2019 namun kepala sekolah MA Al-Asy'ari belum menyetujui pelaksanaan PKM pada tanggal tersebut. Kemudian pada akhirnya tim PKM dan kepala sekolah mendapatkan titik temu tanggal pelaksanaan PKM yakni pada tanggal 19-20 Desember 2019. Bagi guru MA Al-Asy'ari tim PKM prodi pendidikan bahasa Inggris, tanggal tersebut adalah tanggal dimana mereka sudah terbebas dari kegiatan belajar-mengajar dan juga ujian akhir.

Dalam pelatihan PKM ini, ada 10 orang pelaksana yang terdiri atas lima orang dosen prodi pendidikan bahasa Inggris dan lima orang mahasiswa aktif prodi pendidikan bahasa Inggris. Sedangkan mahasiswanya sendiri terdiri atas satu orang mahasiswa semester 11 yakni angkatan tahun masuk 2014/2015 dan empat mahasiswa dari semester tujuh yang tahun masuknya 2016/2017. Alasan pemilihan mahasiswa dari semester sebelas dan semester tujuh adalah bahwa mahasiswa-mahasiswa pada angkatan-angkatan tersebut telah mendapatkan materi pelatihan microsoft office 365. Sehingga pada saat pelatihan mahasiswa bisa membantu proses pelaksanaan pelatihan.

Para guru Madrasah Aliyah Al Asy'ari diberi pengetahuan tentang digital citizenship yaitu orang-orang di luar negeri Indonesia yang sudah menggunakan teknologi jauh sebelum di Indonesia ada teknologi yang modern seperti ini. Indonesia ketinggalan banyak hal tentang teknologi jika dibandingkan dengan bangsa-bangsa di barat. Saat Indonesia baru mengenal revolusi industri 2.0, negara di luar sana sudah sampai di revolusi industri 3.0. Pada waktu Indonesia menapaki revolusi industri 3.0, negara-negara lain sudah berada pada revolusi Industri 4.0. Dan begitu seterusnya. Dalam pengenalan ini juga diberitahukan tentang negara-negara maju yang telah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan kecanggihan-kecanggihan teknologinya.

Kemudian dilanjutkan penjelasan tentang teknologi yang akan diworkshopkan dalam pelatihan ini yakni microsoft office 365. Microsoft office 365 adalah aplikasi microsoft yang berbayar mahal jika kita membelinya secara individu. Tetapi dalam microsoft office 365 ada program untuk edukasi yang bisa menjadi gratis ketika kita mendaftarkannya melalui organisasi atau institusi. Untuk microsoft office 365 yang digunakan dalam pelatihan untuk bapak ibu guru madrasah Aliyah Al Asy'ari Keras ini adalah yang gratis karena tim PKM prodi pendidikan bahasa Inggris FIP UNHAS telah mendaftarkannya lewat Ikatan Guru Indonesia (IGI). Setelah itu para peserta diberi akun microsoft office nya masing-masing sesuai dengan nama-nama peserta yang sudah diberikan oleh pihak sekolah Madrasah Aliyah Al Asy'ari Keras.

Masing-masing peserta melakukan pengaktifan akun microsoft office 365 yang telah dipersiapkan oleh tim PKM ini. Pada sesi ini para peserta dibimbing untuk masuk ke akun

microsoft office 365 dan juga dipandu untuk merubah password yang diberikan oleh tim PKM ini agar menjadi password rahasia pribadi masing-masing peserta. Kedua puluh tujuh peserta telah melakukan aktifasi akun tersebut.

Kemudian peserta mendapatkan materi-materi tentang pembuatan kuis melalui microsoft office 365, pembuatan sway, class notebook dan skype for bussiness. Setelah pembuatan skype for meeting ini selesai, pemateri memberikan sedikit post test tentang microsoft office 365. Pertanyaannya mengenai apa saja yang diketahui oleh peserta tentang materi pelatihan dalam dua hari tersebut. Pertanyaan-pertanyaan tersebut ditayangkan dalam slide PPT dan bentuk pertanyaannya adalah uraian. Hal ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan para peserta tentang microsoft office 365 dan juga menguji ingatan peserta tentang materi yang telah diikutinya. Rata-rata yang menjawab adalah para guru muda dan para guru yang sudah agak berumur cenderung minta bantuan ke yang muda jika ditunjuk untuk menjawab. Post tes ini sifatnya hanya sample saja, dalam artian yang menjawab pos tes ini tidak harus semua peserta. Kondisi ini berkaitan dengan masalah waktu yang sudah mendekati sore juga. Disamping, tim PKM hanya memberikan soal secara oral dan yang bisa menjawab bisa angkat tangan dan menyampaikan jawabannya secara langsung. Jawaban-jawaban merekapun rata-rata benar.

Semua pertanyaan telah terjawab dan acara pelatihan di Madrasah Aliyah Al Asy'ari ini ditutup oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah dan juga ketua tim PKM. Tim PKM tidak lupa menyampaikan terimakasih atas kerjasama yang luar biasa dari pihak mitra dalam kegiatan pelatihan tersebut. Pada kesempatan ini juga disampaikan bahwa pelatihan ini tidak berhenti pada pelatihan dua hari itu saja namun masih ada program pendampingan yang akan diberikan oleh tim PKM dalam kaitannya pengaplikasian microsoft office 365 di Madrasah Aliyah Al Asy'ari Keras ini. Baik pihak dosen maupun mahasiswa siap dan bersedia kapan saja jika sewaktu-waktu pihak sekolah membutuhkan bantuan. Program pendampingan ini nanti bisa dilakukan di area Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang atau di Madrasah Aliyah sendiri. Harapan yang terdalem dari pelatihan ini adalah microsoft office 365 ini benar-benar digunakan dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah tempat dilaksanakannya pelatihan.

Dalam dua hari pelatihan ini sangatlah terlihat bahwa para guru yang sudah berusia paruh baya sudah tidak terlalu antusias mengikuti. Hal ini dikarenakan sering kali mereka tertinggal dalam mengikuti instruksi-instruksi yang diberikan oleh pemateri. Malah sebagian besar dari yang berumur paruh baya ini meminta bantuan mahasiswa yang tergabung dalam tim PKM ini untuk mengerjakan perintah-perintah pemateri.

Namun situasi yang berbeda diperlihatkan oleh para guru muda. Mereka kelihatan sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Mereka dengan sabar diminta untuk menunggu sampai guru-guru yang lain menyelesaikan misinya sesuai dengan instruksi dari pemateri. Mereka hanyalah sekitar sepuluh orang guru yang masih berusia muda ini dari jumlah total guru peserta pelatihan sebanyak dua puluh tujuh guru. Pada saat sesi tanya jawabpun, mereka lah yang semangat menanyakan perbedaan apa yang dimiliki oleh miicrosoft office 365 ini dengan google khususnya google classroom. Pertanyaan ini sepertinya tidak ada dalam benak para guru yang sudah berumur. Hal ini menandakan bahwa para guru muda di madrasah Aliyah Al Asy'ari selalu up to date untuk masalah teknologi. Namun sayangnya menurut kepala sekolah masih belum ada yang berinisiatif untuk mengawali menerapkan teknologi ini dalam pembelajarannya. Malah ide penggunaan teknologi itu sendiri sering muncul dari kepala sekolah yang memang notabene pegiat teknologi meskipun bukan merupakan sarjana lulusan dari fakultas teknologi informasi.

Dari dua hari pelatihan yang dilakukan tim PKM ini, bisa kami lihat bahwa perkembangan peserta pelatihan dalam pengetahuannya tentang microsoft office 365 adalah 100 %. Dimana pada hari pertama pelatihan ini berawal dengan kondisi bahwa kedua puluh tujuh peserta belum mengenal sama sekali apa itu microsoft office 365. Kemudian setelah adanya penjelasan-penjelasan dari para pemateri selama dua hari tersebut, mereka mengetahui banyak hal tentang microsost office 365 itu. Namun dari dua puluh tujuh peserta yang hadir yang selalu mengerjakan instruksi untuk mencoba menggunakan fasilitas microsoft office 365 tersebut sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajar hanyalah sepuluh orang guru saja. Sejak hari pertama tim PKM melakukan pengamatan pada semua peserta. Sehingga kalau diprosentasekan hanyalah 37% saja

dari para guru yang memang benar-benar tertarik dalam mengaplikasikan materi pelatihan tersebut dalam belajar dan mengajarnya.

Program dari microsoft office 365 ini bisa menjadi salah satu jawaban bagi guru dan pendidik atas tantangan dari dunia teknologi 4.0. Telah kita ketahui bersama bahwa dalam pembelajaran itu, guru berperan dalam mempersiapkan informasi dan peristiwa sedemikian rupa dengan segala fasilitasnya dengan tujuan mempermudah proses belajar siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran tersebut [9]. Microsoft office 365 ini merupakan salah satu sarana yang bisa mempermudah pembelajaran di sekolah [10]. Meskipun memang pada dasarnya yang memiliki motivasi penuh dalam pengaplikasian microsoft office 365 pada saat pelatihan ini baru para guru muda tetapi paling tidak jika guru muda yang sedikit tadi telah mengaplikasikan pembelajaran berbasis teknologi ini akan bisa menjadi contoh bagi guru-guru yang lain. Sehingga para guru yang sudah berumurpun dituntut untuk menggunakan teknologi dalam belajar dan mengajar di kelas. Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru di era digital ini, kemampuan menguasai TIK adalah sebuah keharusan bagi seorang guru [11]. Apalagi di sekolah itu seringkali jika ada pekan-pekan tidak efektif yang terlalu lama, kurikulum tidak pernah bersahabat. Yang dimaksudkan disini adalah bahwa meskipun banyak hari libur tapi materi tetap harus selesai sesuai yang ditargetkan oleh kurikulum.

Kemudian ada lagi faktor yang memungkinkan seorang guru tidak bisa masuk di kelas dikarenakan kondisi kesehatannya yang tidak selalu fit setiap saat atau karena sakit. Jika ada kondisi seperti ini, seorang guru tidak memiliki waktu untuk mengganti materi yang dia tinggalkan tersebut di hari lain. Namun semua materi harus tersampaikan ke para siswa. Satu-satunya jalan yang bisa ditempuh adalah dengan memadatkan materi jika tidak menggunakan bantuan teknologi. Jika guru tersebut telah menggunakan teknologi, materi yang belum disampaikan itu bisa disajikan dalam bentuk kelas online. Pada jaman yang serba digital ini, sudah bisa dipastikan kalau setiap siswa pasti memiliki handphone di rumahnya. Jadi sangatlah mendukung untuk melakukan pembelajaran kelas online dengan gampang.

Ada kalanya juga seorang guru mendapatkan tugas untuk belajar di luar atau mengikuti kegiatan-kegiatan lain di luar sekolah pada saat hari efektif mengajar. Guru ini tidak perlu lagi risau dan galau atas materi pelajarannya yang belum selesai diajarkan secara offline. Guru ini bisa membuat sway untuk materinya dan bisa memberi tugas lewat kuis di microsoft office 365. Kemudian sway dan kuis tersebut yang telah memiliki link ini dikirimkan ke siswanya untuk dipelajari dan dikerjakan kuisnya. Sehingga nantinya guru tersebut tidak lagi harus memampatkan materinya di hari-hari yang lain.

4. KESIMPULAN

Pelatihan pembelajaran berbasis teknologi melalui microsoft office bagi para guru MA Al Asy'ari Keras ini telah berhasil dilaksanakan. Semua guru telah berhasil membuat akun microsoft office 365 tersebut. Meskipun pada prakteknya yang mampu mengoperasikan office 365 tersebut baru mencapai 37% dari jumlah total guru yang ada. Mereka yang tergolong mampu ini adalah mereka yang masih berusia muda. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor kesulitan yang dialami para guru tua dalam mengikuti instruksi-instruksi dari para pemateri. Selain, pada dasarnya para guru yang sudah tergolong tua ini tidak terlalu lancar dalam mengoperasikan komputer ataupun laptop. Sehingga pada saat praktek pada akhirnya mereka mengalami keterlambatan. Sedangkan para guru muda berbeda sangat signifikan dengan yang tua, yakni mereka lebih merasa tertantang untuk segera mempraktekkan setiap materi pelatihan dan lebih merasa penasaran dengan teknologi pembelajaran yang disampaikan dalam pelatihan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM prodi pendidikan bahasa Inggris FIP UNHASY berterimakasih kepada LPPM UNHASY yang telah memberikan bantuan dana untuk pelaksanaan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sabaruddin, "Pendidikan Indonesia dalam menghadapi era 4.0," *J. Pembang. Pendidik. Fondasi dan Apl.*, vol. 10, no. 1, pp. 43–49, 2022, doi: 10.21831/jppfa.v10i1.29347.
- [2] U. Usman, "Dinamika pembelajaran berbasis teknologi informasi pada lembaga pendidikan tinggi," *Jurnalisa*, vol. 3, no. 1, pp. 61–75, 2017, doi: 10.24252/jurnalisa.v3i1.3065.
- [3] D. R. Lasea, A. Iriani, and S. T. Satyawatic, "Pengintegrasian teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran (studi kasus di SD swasta Asisi Fodo)," *Trihayu J. Pendidik. Ke-SD-an*, vol. 9, no. 1, pp. 1–8, 2022, doi: 10.30738/trihayu.v9i1.12635.
- [4] R. S. Dewi, U. Kultsum, and A. Armadi, "Using communicative games in improving students' speaking skills," *English Lang. Teach.*, vol. 10, no. 1, p. 63, 2016, doi: 10.5539/elt.v10n1p63.
- [5] A. Sadriani, M. R. S. Ahmad, and I. Arifin, "Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital," in *PROSIDING SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS KE-62, 2023*, pp. 32–37.
- [6] A. S. Nurhayati, "Mengintegrasikan TIK ke dalam pembelajaran berbasis pendekatan saintifik sesuai kurikulum 2013," *J. Teknodik*, vol. 20, no. 1, pp. 29–46, 2016, doi: 10.32550/teknodik.v20i1.179.
- [7] Sahimin, N. N. Wahyuddin, and E. Sahputra, "Pengaruh Model Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri I Kabanjahe Kabupaten Karo," *Edu Riligia*, vol. 1, no. 2, pp. 152–164, 2017.
- [8] R. H. Mardiyah, S. N. F. Aldriani, F. Chitta, and M. R. Zulfikar, "Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia," *Lect. J. Pendidik*, vol. 12, no. 1, pp. 29–40, 2021, doi: 10.31849/lectura.v12i1.5813.
- [9] P. Silalahi, "Pengembangan Model Pelatihan Pengintegrasian Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Matematika bagi Guru SD," *J. Teknol. Pendidik.*, vol. 17, no. 1, pp. 1–14, 2015.
- [10] Marsuki, Hidayah, A. Syaiful, I. A. Muhaemin, and Ilham, "Pelatihan pemanfaatan microsoft office 365 dalam proses pembelajaran," *Communnity Dev. J.*, vol. 3, no. 3, pp. 1526–1533, 2022, doi: 10.31004/cdj.v3i3.8093.
- [11] H. R. Budiana, N. . Sjafrah, and I. Bakti, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bagi Para Guru SMPN 2 Kawali Desa Citeureup Kabupaten Ciamis," *Dharmakarya J. Apl. Ipteks untuk Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 59–62, 2015.